

Salah paham warga Desa Margamulya terkait penjualan miras di sekitar komplek TNI AU

Sopiyan Hadi - TANGERANG.PUBLIKMERDEKA.COM

Feb 13, 2024 - 12:33



TANGERANG - Puluhan warga desa Marga Mulya dan Tanjung Anom yang merasa kesal tentang peredaran minuman keras, kemudian warga menggeruduk sebuah tempat yang diduga digunakan sebagai lokasi penjualan Miras. Peristiwa mengejutkan ini terjadi di Jl. Raya Tanjung Kait No.1213, Marga Mulya, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Pada Senin, 12 Februari 2024 sekitar pukul 11.00 WIB.

Mereka menduga adanya keterlibatan oknum anggota TNI dan langsung mendatangi Komplek TNI AU Satrad 211 TNI AU Tanjungkait. Namun, di tengah kegaduhan ini, salah satu perangkat desa Marga Mulya AT (inisial - red) menerangkan bahwa insiden tersebut hanyalah salah sangka.

"Untuk wilayah Marga Mulya, toko-toko penjual miras atau Ciu sudah ditutup," ujar "AT". Ia juga menegaskan bahwa tidak ada pemilik toko yang berasal dari

TNI AU Satrad 211.

Lebih lanjut " AT " menyampaikan, bahwa insiden itu hanya salah sangka, semua toko penjual miras atau ciu yang ada di wilayahnya Desa Marga Mulya Kp. Nagrek telah di tutup, kondisinya sekarang sudah aman dan tidak ada anggota TNI AU Satrad 211 yang terlibat, atau yang di duga sebagai pemilik toko, tutupnya. (Hadi)